

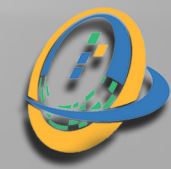


Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial

PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL"

STKIP PGRI JOMBANG

07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarna corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yamil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Merketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalarari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Achievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpreneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468

PENGARUH *MODELING THE WAY* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X-MIPA 3 SMAN BANDARKEDUNG MULYO JOMBAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Anggita Dyah Pusparini¹ (anggita.puspa624@gmail.com)
Mindaudah² (mindaudahstkipjb@gmail.com)

Abstract

Writing is a form of language proficiency that has benefits for life, especially the students is to write the students can pour any desire hearts, feelings, thoughts, satire, criticism, and others. Relation to writing activities such as writing a text of negotiation requires knowledge of negotiation and language skills. Most students find it difficult to construct the negotiating text and determine the structure of the negotiating text. One method of learning that is able to build students' keaktifan and creativity is *Modeling The Way*. The purpose of this study to determine whether there is influence of *Modeling The Way* on the learning outcomes of students writing skill class X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang year lesson 2017/2018. This research uses experimental research model one group pretest-posttest design. Data retrieval uses pretest and posttest issues that are valid and reliable. Further analyzed by using *t* test. Based on the results of data analysis using SPSS 20 and manual obtained calculation that is Sig (2-tailed) $< \alpha = 0,000 < 0,05$. So the probability value of *t* test is found in rejection of H_0 . While the table Paired Samples *t* test obtained data *t* hitung = 6.123 with *t* tabel = 1.69913 because the value of *t* hitung $> t$ tabel is $6.123 > 1.69913$, then H_1 accepted. So it can be concluded that there is influence of *Modeling The Way* to the result of learning skill of writing text negotiation student of class X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang year lesson 2017/2018.

Keywords: Learning Outcomes, *Modeling The Way*, Writing Skills

Abstrak

Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan, khususnya para siswa, dengan menulis para siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, pikiran, sindiran, kritikan, dan lainnya. Kaitannya dengan kegiatan menulis karangan seperti menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang negosiasi dan keterampilan kebahasaan. Kebanyakan siswa kesulitan dalam menyusun teks negosiasi dan menentukan struktur dari teks negosiasi tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang mampu membangun keaktifan dan kreativitas siswa adalah *Modeling The Way*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen model one group pretest-posttest design. Pengambilan data menggunakan soal pretest dan posttest yang dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *t*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 20 dan manual diperoleh perhitungan yaitu Sig (2-tailed) $< \alpha = 0,000 < 0,05$. Sehingga didapati nilai probalitas uji *t* berada pada penolakan H_0 . Sedangkan tabel Paired Samples *t* Test diperoleh data *t* hitung = 6,123 dengan *t* tabel = 1,69913 karena nilai *t* hitung $> t$ tabel yaitu $6,123 > 1,69913$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menulis, *Modeling The Way*

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

PENDAHULUAN

Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat bagi kehidupan, khususnya para siswa yaitu dengan menulis para siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, pikiran, sindiran, kritikan, dan lainnya. Kaitannya dengan kegiatan menulis karangan seperti menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang negosiasi dan keterampilan kebahasaan. Kebanyakan siswa kesulitan dalam menyusun teks negosiasi dan menentukan struktur dari teks negosiasi tersebut. Salah satu metode pembelajaran yang mampu membangun keaktifan dan kreativitas siswa adalah *Modeling The Way*.

Metode pembelajaran *Modeling The Way* memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan, melalui peragaan dan keterampilan yang diajarkan di kelas (Zaini 2004:78). Adapun fungsi metode pembelajaran *Modeling The Way* antara lain adalah sebagai berikut: a) siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya berbuat sendiri, b) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok, c) siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual, d) membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan (Hamalik, 2008: 91).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018. Sehingga dari penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat sebagai referensi metode pembelajaran dalam kelas agar siswa lebih aktif dan kreatif dan sebagai pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan permasalahan tersebut, judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh *Modeling The Way* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

KAJIAN PUSTAKA

A. Menulis Teks Negosiasi

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan setiap pengajaran bahasa di sekolah. Dalman (2016: 1) berpendapat menulis dapat berarti menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan semua kelengkapannya, seperti ejaan dan tanda baca.

Prinsip fungsi utama dari tulisan ialah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sama halnya dengan pendapat-pendapat di atas bahwa menulis dijadikan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung sehingga pembaca tulisan harus dapat memahami dan mengerti maksud dari tulisan tersebut. Menulis merupakan suatu keterampilan berkomunikasi atau penyampaian pesan kepada orang lain secara tertulis atau tidak langsung yang diwujudkan dalam bentuk rangkaian lambang-lambang/symbol-simbol grafis yang dapat dimengerti oleh penulis dan dipahami oleh orang lain yang membacanya. Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis teks negosiasi.

Negosiasi dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan cara diskusi antara dua pihak yang memiliki tujuan yang sama dan mengutamakan keuntungan bersama. Sebuah tulisan dapat dikatakan teks negosiasi apabila teks tersebut mengandung unsur negosiasi yaitu sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan yang saling menguntungkan. Kegiatan menulis teks negosiasi dibutuhkan pengetahuan tentang negosiasi dan

keterampilan kebahasaan. Pernyataan tersebut merupakan bekal yang diharapkan dapat menghasilkan teks negosiasi yang baik.

Adapun langkah-langkah menulis teks negosiasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik
Pada dasarnya teks negosiasi perlu adanya topik pembahasan mengenai apa yang menjadi permasalahan dan bagaimana solusi yang ditawarkan hingga mencapai kesepakatan bersama. Contoh topik mengenai jual beli barang bekas.
2. Menentukan pokok-pokok isi
Setelah dapat menentukan topik pembahasan teks negosiasi, kita harus menentukan pokok-pokok isi yang bisa diambil dari kerangka teks negosiasi atau menentukan hal-hal penting yang akan dibahas dalam persetujuan, penawaran, dan pengajuan.
3. Menentukan konflik
Menentukan puncak permasalahan diantara kedua belah pihak dalam bernegosiasi. Biasanya konflik terjadi pada bagian penawaran untuk menentukan sesuatu sehingga dapat disepakati bersama.
4. Menentukan solusi dalam penawaran
Menentukan kesepakatan yang dapat menyelesaikan masalah dari konflik yang terjadi sehingga kedua belah pihak sama-sama untung.
5. Menyusun kerangka karangan
Setelah menentukan konflik dan solusi dalam negosiasi maka dapat disusun kerangka teks negosiasi dan mencari pokok pembahasan secara inti. Adapun kerangka teks negosiasi ada orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup
6. Mengembangkan karangan menjadi teks negosiasi
Setelah tersusun kerangka teks negosiasi dan mencari pokok pembahasan secara inti, baru kerangka tersebut dikembangkan dengan kalimat-kalimat yang padu-padan sehingga dapat menyatu dan tidak membingungkan dan menjadi teks negosiasi yang baik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan., 2014 (online) di <http://eprints.uny.ac.id/238691/Skripsi-Lista%20Meilani-11201241006.pdf>.)

B. Pembelajaran Aktif: *Modeling The Way*

1. Pengertian

Suatu kegiatan pembelajaran di suatu instansi pendidikan harus ada model dan strategi yang digunakan kemudian didukung dengan adanya media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bisa memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Pada penelitian ini, peneliti berusaha menampilkan dan mempraktikkan pembelajaran yang mampu memberikan semangat belajar siswa sehingga siswa memiliki rasa percaya diri dalam mendemonstrasikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru dan menjadikan siswa juga kreatif dan aktif.

Pembelajaran aktif atau *Active Learning* merupakan strategi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan (Hamdani, 2011: 48). Ujang Sukanda (dalam Hamdani 2011: 48) mengemukakan bahwa *Active Learning* adalah cara pandang yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna atau pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa, bukan oleh guru serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar siswa sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya, dan tidak bergantung kepada guru atau orang lain apabila mereka mempelajari hal-hal yang baru. Artinya, dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran di kelas sehingga guru tidak usah bersusah-susah menerangkan materi belajar dengan metode ceramah yang berkesan membosankan dan siswa kurang aktif dalam kelas.

Pembelajaran aktif pada hakekatnya mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya, berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Oleh karena itu, secara tidak langsung mereka aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi

belajar, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada di kehidupan nyata (Zaini, 2004: xvii)

Pendapat Melvin L. Silberman (dalam Hamdani, 2011: 49) juga menyatakan bahwa *Active Learning* merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif, meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik atau siswa menjadi aktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Active Learning* adalah salah satu atau strategi pembelajaran yang menuntut keaktifan dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien. Adapun prinsip-prinsip dalam *Active Learning* adalah sebagai berikut: 1) Prinsip motivasi, 2) Prinsip latar konteks, 3) Prinsip keterarahan pada titik pusat atau fokus tertentu, 4) Prinsip hubungan social, 5) Prinsip belajar sambil bekerja, 6) Prinsip perbedaan perseorangan, 7) Prinsip menemukan, 8) Prinsip memecahkan masalah (Hamdani, 2011: 49).

Pada pembelajaran aktif terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah metode pembelajaran *Modeling The Way*. *Modeling The Way* bersumber pada model pembelajaran langsung dan *modeling* sebagai pendekatan utama. Pembelajaran langsung adalah gaya mengajar dimana guru terlihat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkannya langsung kepada seluruh kelas (Suprijono (2014: 47). Metode pembelajaran *Modeling The Way* memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikan, melalui peragaan dan keterampilan yang diajarkan di kelas (Zaini, 2004: 78). Sedangkan menurut Silberman (2010: 223) menyatakan bahwa *Modeling The Way* merupakan cara peserta didik untuk berlatih, melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan *Modeling The Way* adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu keterampilan yang dilakukan guru dengan cara memberikan rangsangan disertai contoh cara melakukannya agar siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikkannya berdasarkan contoh dari guru, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Modelling The Way*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa *Modeling The Way* adalah kegiatan mendemonstrasikan suatu keterampilan yang dilakukan guru dengan cara memberikan rangsangan disertai contoh cara melakukannya agar siswa dapat secara langsung melihat dan mempraktikkannya berdasarkan contoh dari guru, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan hal itu, perlu adanya langkah-langkah dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Modeling The Way*. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran tersebut menurut Suprijono (2014: 115) dan Zaini (2004: 78-79) dalam penjelasannya sama saja. Sehingga langkah-langkah dari metode pembelajaran *Modeling The Way* sebagai berikut:

1. Setelah pembelajaran suatu topik tertentu, carilah topik-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikan keterampilan yang baru saja diterangkan.
2. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok-kelompok ini akan mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat.
3. Berikanlah waktu kepada siswa 10-15 menit untuk menciptakan skenario kerja.
4. Beri waktu 5-7 menit untuk berlatih.
5. Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, beri kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap demonstrasi yang dilakukan.
6. Guru memberikan penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi.

D. Fungsi Metode Pembelajaran *Modelling The Way*

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, bahwa pembelajaran *Modeling The Way* bertujuan untuksiswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dikelas sehingga guru tidak perlu bersusah-susah menerangkan materi belajar dengan metode ceramah yang berkesan membosankan dan siswa kurang aktif dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, berikut fungsi dari metode pembelajaran *Modeling The Way*:

- a) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya berbuat sendiri,
 - b) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok,
 - c) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual,
 - d) Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat,
 - e) Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan,
 - f) Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme, dan
 - g) Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika
- (Hamalik, 2008: 91)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya akibat (pengaruh) dari perlakuan (*treatment*) yang dilakukan terhadap variabel lain (Sugiyono, 2014: 72). Penelitian ini menggunakan model *one group pretest-posttest design*. Artinya, data yang diambil adalah dari hasil nilai tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest* dan nilai yang dilakukan sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Sehingga dari kedua tes tersebut dapat dilihat pengaruh yang terjadi (Sugiyono, 2014: 75).

Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni variabel bebas (yang mempengaruhi) yaitu metode pembelajaran *Modeling The Way* dan variabel terikat (yang dipengaruhi) yaitu materi teks negosiasi (Martono, 2014: 61). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018. Teknik pemerolehan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yang berasal dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Bungin, 2009: 115).

Setelah adanya subjek dan objek yang akan diteliti, maka metode atau teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan berupa soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 4 nomor soal yang terdiri dari 7 butir soal. Sebelum instrumen penelitian yang digunakan, instrumen tersebut harus diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria (Arikunto, 2013: 211).

Selain uji validas, dalam penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas yang berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes diteliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2013: 258).

Setelah diketahui teknik pengumpulan data, maka data yang didapat dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis data. Analisis data penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis hasil tes (*pretest* dan *posttest*). penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov SPSS 20* dengan $\alpha = 0,05$ dan hipotesis untuk pengujian ini sebagai berikut:

- H_0 : data berdistribusi normal
 H_1 : data tidak berdistribusi normal

Dimana jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak dan jika $Sig \geq \alpha$ maka H_0 diterima (Rozak dan Hidayati, 2013: 52). Selain uji normalitas, ada uji hipotesis untuk analisis data. Analisis ini menggunakan uji-t (*t-test*) yang menggunakan dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : “Tidak ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang menggunakan media *Powtoon*”.

H_1 : “Terdapat pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang menggunakan media *Powtoon*”.

b. Menentukan Taraf Signifikan

Setelah peneliti menentukan hipotesis dari penelitian ini kemudian menentukan taraf signifikan. Tujuannya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

c. Menghitung nilai uji statistik

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Gambar. Rumus Uji Statistik (*t-test*) (Arikunto, 2013:349)

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*posttest-pretest*)

x_d : deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan $N-1$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

d. Mengambil Keputusan

Dengan pengambilan keputusan:

Analisis hipotesis berdasarkan nilai t :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Analisis hipotesis berdasarkan nilai probabilitas (sig):

1. Jika probabilitas (sig) $\geq 0,05$, H_0 diterima

2. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$, H_0 ditolak

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan. Apabila dari perhitungan ternyata t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga t_{tabel} sesuai dengan taraf signifikan yang telah diterapkan sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Akan tetapi jika t_{hitung} nilainya lebih kecil daripada harga t_{tabel} yang sesuai dengan taraf signifikan yang ditetapkan maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

e. Membuat kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan pada keputusan yang telah diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk memperoleh kejelasan sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang “Pengaruh

Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018’. Pemerolehan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan uji soal tes subjektif (*essay*) kepada siswa. Adapun hasilnya, hasil uji *pretest* pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 61,93 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 31 dari 30 siswa. Pada hasil *pretest* tersebut hanya ada 13 siswa yang lulus sesuai standar nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70. Sedangkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 77,73 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 56 dari 30 siswa. Pada hasil *posttest* tersebut terdapat 25 siswa yang lulus sesuai standar nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70.

Proses pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode eksperimen. Sehingga penelitian bernama eksperimen kuantitatif dengan model “*One group pretest-posttest design*” yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen saja tanpa kelompok pembanding dan pada kelas tersebut dilakukan dua kali pengujian tes yaitu uji *pretest* (uji tes yang diberikan peneliti sebelum perlakuan/pelaksanaan metode pembelajaran) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks negosiasi, dan uji *posttest* (uji tes yang diberikan peneliti setelah perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way*) untuk mengetahui data hasil belajar bahasa Indonesia pada materi teks negosiasi siswa setelah perlakuan yang berbeda. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kevalidan suatu instrumen penelitian merupakan syarat suatu data dapat dijadikan suatu instrumen yang baik dalam penelitian, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda. Berikut adalah hasil uji validitas *pre-test* dan *post-test* kelas validitas yaitu kelas X-MIPA 3:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Manual (*Pre-test* dan *Post-test*)

No.	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
1a	0,1732	Sangat rendah	0,339	rendah
1b	0,706	Tinggi	0,756	tinggi
1c	0,201	Rendah	0,287	rendah
2a	0,4492	Cukup	0,496	cukup
2b	0,103	Sangat rendah	0,540	cukup
3	0,821	Sangat tinggi	0,611	tinggi
4	0,827	Sangat tinggi	0,602	tinggi

Berdasarkan data tersebut, ada empat butir soal di *pretest* dan empat butir soal di *posttest* yang dinyatakan valid karena memiliki nilai cukup, tinggi, atau sangat tinggi dan dari kedua soal tersebut, nomor butir soal yang valid sama namun dengan kriteria yang berbeda. Butir soal (*pretest* dan *posttest*) yang valid adalah a) *pretest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *posttest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi).

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan perhitungan manual dan SPSS 20 *Cronbach's Alpha* untuk hasil perhitungan soal *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil sebagai berikut 0,561 dan 0,547 dan dari perhitungan tersebut keduanya memiliki kriteria reliabilitas cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian reliabel dan dapat diujikan.

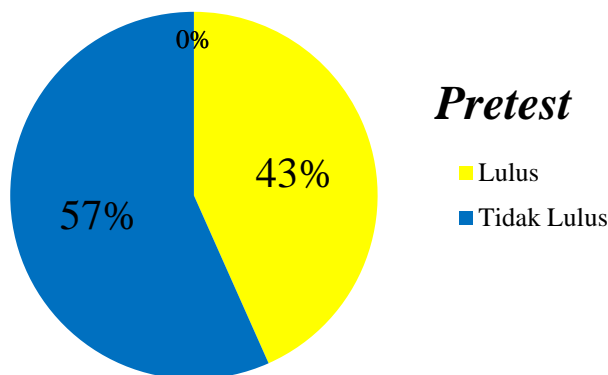
Hasil Uji t-Test

Penelitian ini menggunakan uji-t (*t-test*) yang menggunakan dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) untuk menguji data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*), sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh dari perlakuan tersebut dengan cara mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dari nilai yang di dapat dari *pretest* dan *posttest* (Rozak & Hidayati, 2013:73).

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan SPSS 20, diperoleh rata-rata hasil uji *pretest* kelas eksperimen adalah 61,93. Sedangkan rata-rata hasil uji *posttest* kelas eksperimen adalah 77,73. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata uji *pretest* dan uji *posttest* mengalami peningkatan. Adapun hasil

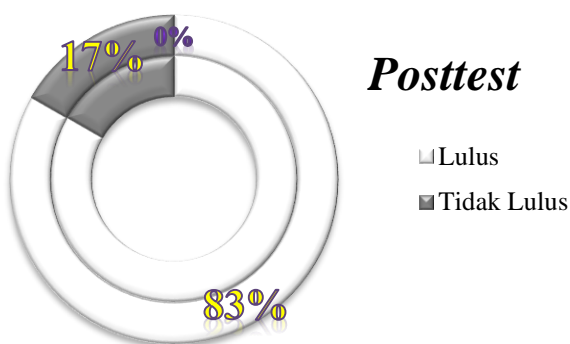
berdasarkan tabel *paired samples t-test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Pengambilan keputusan dari hasil tersebut adalah H_0 diterima jika *Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_1 diterima. Berdasarkan tabel *paired samples t-test* juga diperoleh $t_{hitung} = 6,123$ dengan $t_{tabel} = 1,69913$. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,123 > 1,69913$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018 dengan ketercapaian cukup.

Pada penjelasan hasil penelitian sebelumnya, diperoleh data hasil uji soal *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan secara hasil uji soal pemahaman atau pengetahuan siswa mengenai keterampilan menulis teks negosiasi. Meskipun terdapat peningkatan hasil penilaian yang diperoleh dari uji soal tersebut, hasil uji *pretest* dan *posttest* ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai dan ada pula yang mengalami peningkatan. Sehingga didapat selisih dari kedua test tersebut adalah sebesar 474. Berikut bagan hasil penilaian soal *pretest* dan *posttest*.



Grafik. Prosentase kelulusan uji *Pretest*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa 43% dari 30 siswa yang melaksanakan uji *pretest* ada 13 siswa yang dinyatakan lulus sesuai standar nilai KKM Bahasa Indonesia di sekolah SMAN Bandarkedungmulyo Jombang yaitu 70.



Grafik. Prosentase kelulusan uji *Posttest*

Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa 83% dari 30 siswa yang melaksanakan uji *posttest* ada 25 siswa yang dinyatakan lulus ujian dengan nilai antara 70-93 dan sesuai dengan standar nilai KKM Bahasa Indonesia di sekolah SMAN Bandarkedungmulyo Jombang yaitu 70.

Penjelasan tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan nilai dari hasil uji *pretest* ke uji *posttest* yang didapat dari data sebelumnya sesuai perankingan. Tidak hanya nilai yang mengalami

peningkatan, nilai rata-rata dari uji *pretest* ke uji *posttest* juga mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 61,93 menjadi rata-rata 77,73. Selain itu, jumlah siswa yang lulus sesuai dengan nilai standar KKM di sekolah SMAN Bandarkedungmulyo Jombang yaitu 70 juga mengalami peningkatan, yakni dari 13 siswa yang lulus uji *pretest* menjadi 25 siswa yang lulus uji *posttest*. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Modeling The Way* kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Modeling The Way* itu sendiri.

Bukti penunjang penelitian ini sehingga terjadi peningkatan tersebut terletak pada uji validitas dan reliabilitas soal. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat pada hasil uji validitas baik secara manual maupun menggunakan SPSS 20. Hasil uji validitas soal menunjukkan bahwa 4 nomor soal yang terdiri dari 7 butir soal yang telah diujikan ada 4 butir soal *pretest* dan 4 butir soal *posttest* yang dinyatakan valid. Nomor butir soal kedua uji soal tersebut (*pretest-posttest*) yang dinyatakan valid memiliki nomor yang sama namun dengan criteria yang berbeda yaitu a) *pre-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *post-test*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi). Berdasarkan pernyataan tersebut, keempat butir soal tersebut dapat digunakan kembali. Sehingga ketercapaian peneliti dalam menentukan soal sebesar 57%. Pernyataan tersebut didukung pula bahwa pada keempat butir soal tersebut banyak siswa yang menjawab dengan berbagai kriteria penilaian yang didapat.

Sedangkan pada uji reliabilitas, hasil penghitungan baik secara manual maupun menggunakan SPSS 20 dari uji tersebut menunjukkan hasil uji soal *pretest* sebesar 0,561 dan uji soal *posttest* sebesar 0,547. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh penurunan hasil sebesar 0,014. Meskipun demikian, kedua soal uji tersebut terletak pada taraf reliabilitas cukup. Artinya, instrumen penelitian yang digunakan dapat digunakan dalam pengujian pemahaman atau pengetahuan siswa.

Selain penjelasan dan pemaparan hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini peneliti juga melakukan menginterpretasi data atau pembahasan secara umum hasil penelitian. Adapun penjelasan dari hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada perhitungan analisis data yang menyatakan sebagai berikut:

1. Hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,820 dari hasil uji *pretest*, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *pretest* $\geq 0,05$ dan untuk nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *posttest* = 0,547, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *posttest* $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.
2. Hasil dari *output SPSS 20* terlihat bahwa pada tabel *Paired Samples t Test* diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Berarti nilai *Sig (2-tailed)* $< \alpha = 0,000 < 0,05$. Sehingga didapati bahwa nilai probabilitas pada uji t berada pada penolakan H_0 . Berdasarkan tabel *Paired Samples t Test* diperoleh data $t_{hitung} = 6,123$ dengan $t_{tabel} = 1,69913$. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,123 > 1,69913$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018 dengan ketercapaian cukup. Adapun hasil penelitian tersebut ketercapaian cukup karena beberapa siswa belum mencapai nilai KKM yang sesuai dengan kriteria sekolah yaitu 70. Akan tetapi dari nilai uji *pretest* dan uji *posttest* terdapat peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan sebelumnya, bahwa pada hasil penelitian ini diperoleh perhitungan analisis data menggunakan manual dan SPSS 20 yang menyatakan bahwa hasil *Asymp Sig. (2-tailed)* = 0,820 dari hasil uji *pre-test*, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *pretest* $\geq 0,05$ dan untuk nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil uji *posttest* = 0,547, berarti *Asymp Sig. (2-tailed)* hasil uji *posttest* $\geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai dari hasil uji *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Selain itu, kevalidan dari hasil uji soal *pretest* dan *posttest* sudah mencapai target kevalidan yang diinginkan peneliti. Adapun hasilnya, dari 7 soal yang diberikan oleh peneliti baik itu soal *pretest* ataupun

posttest, 4 soal diantaranya paling banyak dikerjakan, sehingga apabila diprosentase hasilnya 57%. Adapun soal-soal yang paling banyak dikerjakan yaitu pada nomor soal: a) *pretest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (sangat tinggi), 4 (sangat tinggi), dan b) *posttest*: 1b (tinggi), 2a (cukup), 3 (tinggi) dan 4 (tinggi).

Sedangkan pada tabel *Paired Samples t Test* diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Berarti nilai *Sig (2-tailed)* $< \alpha = 0,000 < 0,05$. Sehingga didapati bahwa nilai probabilitas pada uji t berada pada penolakan H_0 . Berdasarkan tabel *Paired Samples t Test* diperoleh data $t_{hitung} = 6,123$ dengan $t_{tabel} = 1,69913$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,123 > 1,69913$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Modeling The Way* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang tahun pelajaran 2017/2018. Pada penelitian ini juga terjadi peningkatan hasil rata-rata uji soal *pretest* dan *posttest* yaitu 61,93 pada uji soal *pretest* dan hasil uji soal *posttest* 77,73.

Perihal tersebut, *Modeling The Way* merupakan bagian pembelajaran aktif (*Active Learning*) yang menganggap belajar sebagai kegiatan membangun makna terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh siswa. *Modeling The Way* merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa/mahasiswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi dan siswa/mahasiswa dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, *Modeling The Way* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran di kelas agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Pajawali Pers.
- Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (2015). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rozak, & Hidayati. (2013). *Pengolahan dengan SPSS*. Malang: Intrans Gramedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.